EFIKASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN ILIR BARAT I DALAM MENERAPKAN KEBIJAKAN BELAJAR DARI RUMAH

SKRIPSI

Oleh

Dhiya Shofirezni

NIM : 06131281722026

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

EFIKASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENERAPKAN KEBIJAKAN BELAJAR DARI RUMAH

SKRIPSI

Oleh

Dhiya Shofirezni

NIM : 06131281722026

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diujikan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Menyetujui,

Pembimbing

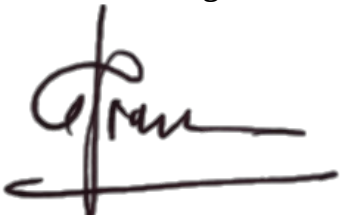


Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.

NIP. 197001232006041001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd

NIP. 195702081982032001

Universitas Sriwijaya

EFIKASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN ILIR BARAT I DALAM MENERAPKAN KEBIJAKAN BELAJAR DARI RUMAH

SKRIPSI

Oleh

Dhiya Shofirezni

NIM : 06131281722026

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing

Dr. Makmum Rahargo, M.Sn.

NIP. 197001232006041001

Mengetahui:

Ketua Jurusan	Koordinator Program Studi
Dr. Azizah Husin, M.Pd.	Dra. Nurzaini Usman, M.Pd
NIP. 196006111987032001	NIP. 195702081982032001

Universitas Sriwijaya

EFIKASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN ILIR BARAT I DALAM MENERAPKAN KEBIJAKAN BELAJAR DARI RUMAH

SKRIPSI

Oleh

Dhiya Shofirezni

NIM : 06131281722026

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 3 Juni 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua Dr. Makmum Raharjo, M.Sn. _____

2. Anggota Drs. Marwan Pulungan, M.Pd _____

Indralaya, Juni 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi PGSD

Dra. Nurzini Usman, M.Pd.
NIP. 195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhiya Shofirezni

NIM : 06131281722026

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Ilir barat I Dalam Menerapkan Kebijakan Belajar Dari Rumah" ini adalah benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2 April 2021



Dhiya Shofirezni

NIM. 06131281722026

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- Orang tua tercinta, Bapak (Renflit Boy,S.E) dan Ibu (Yeni Hestiana) yang telah mendukung, memberikan motivasi, dan penyemangat dalam segala hal, memberikan kasih sayang begitu besar yang tak akan bisa saya balas dengan apapun, serta doa yang tak pernah henti dipanjatkan untuk saya, terima kasih banyak.
- Adik (Vebi dan Mitha) yang selalu mendukung dan menemani saya hingga skripsi ini selesai serta sepupu dan kerabat dekat yang telah memberikan dukungan.
- Dosen Pembimbing (Bapak Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.) yang selalu bersabar memberikan bimbingan dan arahan selama saya mengerjakan skripsi ditengah kesibukkan beliau lainnya.
- Dosen Penguji (Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.) yang telah meluangkan waktu untuk hadir sebagai dosen penguji dan memberikan saran serta masukan untuk perbaikan skripsi ini.
- Dosen Pembimbing Akademik (Dr. Yosef, M.A) yang telah membimbing perkuliahan saya dari awal masa perkuliahan.
- Seluruh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsri, terima kasih telah memberikan ilmu, motivasi, dan pengalaman yang bermakna selama masa perkuliahan berlangsung.
- Admin PGSD (Kak Fajri) yang telah banyak membantu administrasi selama pengerjaan skripsi ini.
- Sahabat terbaik (Shindi dan Faza) yang sudah menemani saya dari masa SMA, terima kasih sudah menjadi sahabat saya selama 7 tahun ini, saya harap perhahabatan ini akan terus terjalin hingga akhir.
- Teman terbaik selama masa kuliah (Yuwa dan Sukma) terima kasih telah mewarnai hari perkuliahan saya dengan canda dan tawa, yang mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan berlangsung, setelah kita lulus nanti saya harap tetap jaga silahturahmi.

- Teman satu perjuangan(Fitri, Rena, Faza, Iswa, Retno, dan Cut) terima kasih sudah menjadi tempat untuk bercerita terkait skripsi ini, berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi kita.
- Teman-teman PGSD 2017 Indralaya, terima kasih atas moment yang tercipta selama ini. Kalian memberikan saya banyak pelajaran hidup yang baru untuk menjadi lebih dewasa.
- Kepala SD Negeri 4 Palembang Ibu (Nita Hirtati, S.Pd) yang telah membantu saya selama penelitian berlangsung, maaf terlalu banyak merepotkan
- Guru-guru SD Negeri 4 Palembang yang berkenan membantu saya menjadi responden untuk penelitian saya.
- Kampus tercinta, Universitas Sriwijaya.
- *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

MOTTO

"…Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

(Q.S Al Baqarah : 286)

"Dan bersabarlah, Seungguhnya Allah bersama orang orang yang sabar "

(Q.S Al Anfaal : 24)

Life is Never Flat, Nikmati hidupmu dan hadapi segala rintangan yang ada, lupakan masalalu fokus ke masa depan.

(Dhea, 2021)

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Efikasi Diri Sekolah Dasar Di Kecamatan Ilir barat I Dalam Menerapkan Kebijakan Belajar Dari Rumah" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Makmum Raharjo, M.Sn. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 1 April 2021



Dhiya Shofirezni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR……..i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING…….ii
HALAMAN PENESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI……...iii
HALAMAN PERNYATAAN…….iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO……...v
PRAKATA……...vii
DAFTAR ISI……viii
DAFTAR TABEL……....x
DAFTAR GAMBAR……...xi
DAFTAR LAMPIRAN……...xii
ABSTRAK……..xiii
BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang……..1
1.2. Rumusan Masalah…….5
1.3. Tujuan Penelitian……..5
1.4. Manfaat Penelitian……5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA
2.1 Pengertian Efikasi Diri (*Self Efficacy*) …….7
2.2 Konsep Efikasi Diri (*Self Efficacy*) ……..7
2.3 Peran Guru dalam Pembelajaran……...10
2.4 Guru Sebagai Profesi……...11
2.5 Model Pembelajaran Dari Rumah……13
2.6 Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR)…….14
2.7 Penelitian Yang Relavan……...15
BAB III. METODE PENELITIAN
3.1. Desain Penelitian…….....17
3.2. Definisi Operasional Variabel…….18
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian……..…….18
3.4. Teknik Pengumpulan Data……..19
3.5. Instrumen Penelitian……....20

3.6. Teknik Analisis Data……...33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian……34
4.2 Deskripsi Kegiatan Belajar Dari Rumah……34
4.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian……..35
4.3.1 Deskripsi Karakteristik Responden…….35
4.3.2 Deskripsi Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Kebijakan Belajar Dari Rumah……...40
4.3 Pembahasan……..53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan……...56
5.2 Saran…….56
DAFTAR PUSTAKA……58
LAMPIRAN……...61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian……...18

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen uji coba……..20

Tabel 3.3 Hasil Validasi Uji Coba Instrumen……...27

Tabel 3.4 Hasil Validasi Uji Coba Instrumen Penelitian ke-2 …….28

Tabel 3.5 Hasil Validasi Uji Coba Instrumen Penelitian……..29

Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah……....29

Tabel 3.7 Rumus Kategorisasi Analisis Deskriptif ……..33

Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Statistik Jenis Kelamin ……..35

Tabel 4.2 Hasil Deskriptif Statistik Pendidikan Terakhir ……....36

Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Statistik Guru Kelas……....37

Tabel 4.4 Hasil Deskriptif Statistik Lama Masa bekerja …….38

Tabel 4.5 Hasil Deskriptif Statistik Status Kepegawaian…….39

Tabel 4.6 Total Data Yang Diperoleh Responden……40

Tabel 4.7 Hasil Deskriptif Statistik Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar……41

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar ……..41

Tabel 4.9 Distribusi Kategorisasi Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar……...43

Tabel 4.10 Hasil Deskriptif Statistik Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Dimensi Magnitude……....44

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Dimensi Magnitude……....44

Tabel 4.12 Distribusi Kategorisasi Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Dimensi Magnitude……....46

Tabel 4.13 Hasil Deskriptif Statistik Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Dimensi Strength……....47

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Dimensi Strength……47

Tabel 4.15 Distribusi Kategorisasi Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Dimensi Strength……49

Tabel 4.16 Hasil Deskriptif Statistik Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Dimensi Generality……50

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Dimensi Generality……51

Tabel 4.18 Distribusi Kategorisasi Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar Dimensi Generality……....52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif…….17

Gambar 4.1 Grafik Data Guru SD Negeri 4 Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin……..35

Gambar 4.2 Grafik Data Guru SD Negeri 4 Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir……...36

Gambar 4.3 Grafik Data Guru SD Negeri 4 Palembang Berdasarkan Guru Kelas.37

Gambar 4.4 Grafik Data Guru SD Negeri 4 Palembang Berdasarkan Lama Masa Bekerja……38

Gambar 4.5 Grafik Data Guru SD Negeri 4 Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian…..……39

Gambar 4.6 Grafik efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah……...42

Gambar 4.7 Grafik Kategori efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah……..43

Gambar 4.8 Grafik efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah dimensi Magnitude……..45

Gambar 4.9 Grafik kategori efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah dimensi magnitude……..46

Gambar 4.10 Grafik efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah dimensi Strength……..48

Gambar 4.11 Grafik kategori efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah dimensi strength…….49

Gambar 4.12Grafik efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah dimensi generality……....51

Gambar 4.13Grafik kategori efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah dimensi generality…….…..53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian…….61

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba…….62

Lampiran 3. Lembar Validasi Ahli Instrumen Penelitian……67

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Penelitian……69

Lampiran 5. Hasil Validasi Instrumen Penelitian…….73

Lampiran 6. Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian……....75

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian……....78

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian……82

Lampiran 9. Karakteristik Responden……..83

Lampiran 10. Hasil Analisis Data……86

Lampiran 11. Perhitungan Kategorisasi……90

Lampiran 12. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi……92

Lampiran 13. SK Pembimbing…….94

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dekanat……96

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Kesbangpol……..97

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan…….98

Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian……..99

Lampiran 18. Kartu Bimbingan Skripsi……...100

Lampiran 19. Usul Judul Skripsi…….104

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian……105

EFIKASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN ILIR BARAT I DALAM MENERAPKAN KEBIJAKAN BELAJAR DARI RUMAH

Dhiya Shofirezni (06131281722026)
06131281722026@student.unsri.ac.id
Pembimbing : Makmum Raharjo
makmunraharjo@unsri.ac.id
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah di SD sekecamatan ilir barat I selama masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru sekolah dasar di Kecamatan Ilir Barat I. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini didapat dengan menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus pengkategorian. Dari hasil analisis data yang telah didapatkan, dapat diketahui bahwa efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah di Kecamatan Ilir Barat I yaitu, pada kategori "Tinggi" terdapat 1 orang guru (5,8%), pada kategori "Sedang" terdapat 13 orang guru (76,6%), dan pada kategori "Rendah" terdapat 3 orang guru (17,6%). Sedangkan efikasi diri per dimensi juga berada dalam kategori "Sedang" dengan dimensi magnitude sebesar 64,7%, dimensi strength sebesar 70,6%, dan dimensi generality 76,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah di Kecamatan Ilir Barat I berada pada kategori "Sedang".

Kata kunci : *Efikasi diri, kebijakan belajar dari rumah.*

SELF EFFICACY OF PRIMARY SCHOOL TEACHERS IN ILIR BARAT DISTRICT I IN IMPLEMENTING LEARNING FROM HOME POLICIES

Dhiya Shofirezni (06131281722026)
06131281722026@student.unsri.ac.id
Advisor : Makmum Raharjo
makmunraharjo@unsri.ac.id
Primary Teacher Education
Fakulty of Teacher Training and Education
Sriwijaya University

ABSTRACT

This study aims to describe how the self-efficacy of elementary school teachers in implementing the learning from home policy at SD Ilir Barat District I during the pandemic *Covid-19*. This research is a descriptive quantitative research. The research subjects is an elementary school teacher in Ilir Barat District I, totaling 17 teachers. The data collected in this study were obtained using a questionnaire. The data analysis technique in this study used a categorization formula. From the results of data analysis that has been obtained, it can be seen that the self-efficacy of elementary school teachers in implementing the learning from home policy at Ilir Barat District I, namely, in the "High" category there is 1 teacher (5.8%), in the "Medium" category. there are 13 teachers (76.6%), and in the "Low" category there are 3 teachers (17.6%). Meanwhile, the self-efficacy per dimension is also in the “Medium” category with a magnitude dimension of 64.7%, a strength dimension of 70.6%, and a generality dimension of 76.5%. So it can be concluded that the self-efficacy of elementary school teachers in implementing the learning from home policy at Ilir Barat District I is mostly in the "Medium" category.

Keywords: *Self-efficacy, home learning policy.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa pandemi *Covid-19* ini menuntut semua aktivitas dibatasi termasuk dalam bidang pendidikan. Semua jenjang pendidikan dari TK hingga pendidikan tinggi ikut serta mengikuti peraturan pemerintah untuk belajar dari rumah, termasuk Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Dalam surat edaran tersebut disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat *Covid-19*, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk *Covid-19*, mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19* di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. (Kemendikbud.go.id pada 1 September)

Di situasi seperti ini guru sekolah dasar (SD) dituntut untuk mengubah cara mengajar yang semula tatap muka menjadi pembelajaran dari rumah. Pembelajaran dari rumah ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus korona agar tidak semakin menyebar luas di kalangan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan sekolah dasar berpotensi menjadi tempat penyebaran virus paling banyak yang mana kita ketahui bahwa di sekolah peserta didik pasti berinteraksi satu sama lain dan sedikit sukar untuk membuat mereka taat mengikuti peraturan protokol kesehatan yang nantinya mereka akan bawa virusnya kerumah masing-masing tanpa mereka sadari dan menularkan ke keluarga mereka. Diharapkan dengan dilaksanakannya pembelajaran dari rumah di seluruh jenjang pendidikan termasuk di sekolah dasar mampu mengurangi angka penyebaran virus yang semakin tinggi di Indonesia. Pembelajaran tatap muka yang seperti biasa dilakukan di sekolah tentunya berbeda dengan pembelajaran dari rumah. Bukan hanya suasana belajar yang berbeda, tetapi juga cara guru mengajar juga akan berbeda dari sebelumnya.

Pembelajaran dari rumah terbagi menjadi dua bagian yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring) dan pembelajaran luar jaringan (luring). Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan internet sebagai fasilitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau dengan arti lain yaitu pembelajaran yang terkoneksi dengan internet. Pembelajaran daring memanfaatkan platform-platform online sebagai media interaksi antara pendidik dengan peserta didiknya seperti *google classroom*, *whatsapp*, *google form* serta media lainnya. Sedangkan pembelajaran luar jaringan (luring) merupakan pembelajaran yang tidak tersambung dengan koneksi internet. pembelajaran luring memiliki konsep yang hampir sama dengan *Home Schooling* dimana pendidik mendatangi lokasi tempat tinggal peserta didik dari rumah ke rumah untuk memberikan materi pembelajaran serta penilaian pada peserta didik tersebut. Pembelajaran luar jaringan (luring) juga dapat dilakukan melalui media televisi seperti saluran TVRI yang sudah disediakan pemerintah untuk menunjang materi pembelajaran di masa pandemi. Namun yang lebih difokuskan pada penelitian ini adalah pembelajaran dalam jaringan (daring) karena lebih efisien dan lebih banyak digunakan saat masa pandemi *Covid-19* ini.

Tentunya tidak mudah untuk mengganti model pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran dari rumah. Dimana dalam melaksanakan model pembelajaran dari rumah seorang guru harus berpikir kembali bagaimana menyampaikan materi pelajaran yang akan diberikan pada peserta didik, mulai dari metode pembelajaran, model pembelajaran hingga media yang digunakan agar pembelajaran tetap terlaksana secara efektif. Seorang guru mau tidak mau harus mempelajari cara baru dalam mengajar, terlebih lagi dalam menggunakan model pembelajaran dalam jaringan (daring) yang menuntut guru untuk menggunakan platform-platform media sosial yang mendukung pembelajaran online agar dapat terlaksana secara efektif. Pada masa pandemi seperti ini guru memiliki peran yang sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fasilitas belajar dengan sebaik baiknya serta memanfaatnya teknologi yang sudah ada. Fasilitas yang dapat digunakan yaitu seperti televisi yang disediakan oleh

pemeritah untuk peserta didik belajar dari rumah, memanfaatkan *handphone* dan laptop/pc untuk kegiatan pembelajaran serta dapat memanfaatkan aplikasi belajar online seperti menggunakan *whatsapp, zoom,google meet*, serta aplikasi lainnya yang sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Dengan guru yang memiliki kemampuan tersebut maka diharapkan akan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif selama masa pembelajaran dari rumah.

Putria dkk (2020) menyatakan berdasarkan penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa pembelajaran daring masih dirasa kurang efektif. Guru meras kurang maksimal dalam memberikan materi pelajaran pada peserta didik sehingga materi yang akan diberikan tidak tuntas serta penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal. Namun terdapat faktor pendukung yang dapat dimanfaatkan guru agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran daring yaitu *handphone*, kuota dan internet dengan jaringan yang stabil. Faktor-faktor tersebut harus dimanfaatkan oleh guru dengan semaksimal mungkin agar proses pembelajaran tetap dilaksanakan secara efektif.

Dewi (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru melalui media sosial seperti *whatsapp, class room, google form, google doc* serta *zoom* dapat dilakukan dengan baik dan efektif tergantung dengan kreatifitas guru atau ide-ide dalam memberikan materi pembelajaran serta penilaian untuk peserta didik. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kreativitas guru berperan penting dalam melaksanakan pembelajaran daring agar tetap tercapai tujuan pembelajarannya.

Dapat dilihat seorang guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran dari rumah. Disinilah efikasi diri guru sekolah dasar di uji, apakah mereka siap untuk melaksanakan model pembelajaran dari rumah atau tidak. Bandura (2006) menyatakan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan seseorang atas kemampuan yang mereka miliki untuk menghasilkan sebuah pencapaian. Seseorang tidak bisa menguasai kemampuan terkait segala hal yang ada dalam kehidupan. Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu yang menghasilkan manfaat atau keuntungan. Dalam hal pendidikan seorang guru terutama

guru sekolah dasar harus memiliki efikasi diri yang tinggi agar dapat menciptakan pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil serta menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul. Karena semakin tinggi tingkat efikasi diri guru sekolah dasar maka semakin besar pula dampak yang ditimbulkan untuk guru itu sendiri serta peserta didiknya. Dengan kepercayaan diri yang tinggi atas kemampuan yang dimiliki seorang guru sekolah dasar maka dapat berdampak pada cara penyampaian materi yang guru berikan, bimbingan yang guru berikan dapat menimbulkan ide-ide baru dalam menyampaikan materi agar mendapatkan hasil belajar secara maksimal.

Model belajar dari rumah pada masa pendemi Covid-19 menuntut guru untuk memiliki kemampuan mengorganisir pembelajaran secara daring. Tidak semua guru siap dan yakin sepenuhnya menerapkan kebijakan belajar dari rumah. Hasil penelitian Dewi (2017) membuktikan bahwa efikasi diri sebagai pendidik mampu mengubah persepsi seseorang atas ketidakmampuannya terhadap diri sendiri menjadi yakin dan mampu untuk mengorganisasikan dan mengambil tindakan yang dibutuhkan dalam mengatasi setiap situasi dan permasalahan yang dihadapi. Hal ini juga didukung oleh Hamdi dan Abadi (2014) yang menyatakan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, yang berarti efikasi diri memiliki peran dalam keberhasilan seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan atau aktivitas.

Kemampuan guru untuk menerapkan kebijakan belajar dari rumah dapat dilihat dari variabel efikasi diri. kemampuan lainnya juga dapat dilihat dari bagaimana seorang guru sekolah dasar melaksanakan model pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Covid-19. Efikasi diri guru sekolah dasar dalam melaksanakan model pembelajaran dari rumah sangatlah penting. Ini berguna untuk kesuksesan pembelajaran dari rumah di masa pandemi Covid-19 agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan lancar meskipun dalam kondisi yang sedang sulit seperti saat ini. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan guru dapat meningkatkan efikasi diri dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Pembelajaran dari rumah merupakan hal sesuatu hal yang baru bagi guru sekolah dasar oleh karena itu dengan dilakukannya penelitian ini untuk kedepannya guru diharapkan mampu mempersiapkan pembelajaran dari rumah lebih matang.

Dengan mengetahui efikasi diri guru dalam penerapan pembelajaran dari rumah maka kemungkinan pembelajaran dari rumah secara riil dapat diprediksi.Penulis meneliti efikasi diri guru sekolah dasar dalam melaksanakan model pembelajaran dari rumah, selain karena masih sedikit yang membahas terkait efikasi diri seorang guru tetapi juga untuk mengetahui bagaimana efikasi diri guru sekolah dasar dalam melaksanakan model pembelajaran dari rumah sebagaimana yang dianjurkan oleh pemerintah berdasarkan surat edaran yang telah disebarkan Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020. Apakah mereka percaya atau yakin terhadap diri mereka sendiri untuk dapat melaksanakan model pembelajaran dari rumah yang mereka gunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan dari latar belakang masalah penelitian yaitu seperti ini rumusan masalahnya:

1.2.1 Bagaimana tingkat efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah di Kecamata Ilir Barat I?

1.2.2 Bagaimana kategori efikasi diri guru sekolah dasar di Kecamata Ilir Barat I dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.3.1 Untuk mengetahui tingkat Efikasi Diri guru dalam menerapkan kebijakan Kemendikbud terkait belajar dari rumah di Kecamatan Ilir Barat I

1.3.2 Untuk mengetahui Bagaimana kategori efikasi diri guru sekolah dasar di Kecamata Ilir Barat I dalam menerapkan kebijakan belajar dari rumah

1.4. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini bermanfaat sebagai bahan literasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan efikasi diri terutama efikasi diri guru sekolah dasar terkait kebijakan belajar dari rumah. Namun penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat yaitu.

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana efikasi diri guru sekolah dasar dalam menerapkan kebijakan pembelajaran dari rumah serta bagaimana kategori efikasi diri guru sekolah dasar di Kecamatan Ilir Barat I dalam menerapkan kegiatan belajar dari rumah.

1.4.2 Manfaat bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan evaluasi guru agar mampu meningkatkan pembelajaran untuk kedepannya. Dengan guru mengetahui tingkat efikasi dirinya sendiri maka guru tersebut mampu meningkatkan cara mengajarnya untuk semakin lebih baik lagi karena semakin tinggi efikasi diri seseorang maka akan semakin tinggi tujuannya dapat tercapai.

1.4.2 Manfaat bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini peserta didik mendapatkan pembelajaran yang lebih baik lagi. Dengan guru yang mengetahui tingkat efikasi dirinya dan memperbaiki cara mengajarnya maka peserta didik akan menerima pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, I. Ulumudin, I. Sofyatiningrum, E. (2017). *Kompetensi Guru Refleksi Kritis Dan Pemikiran Alternatif*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta. Edu Pustaka.

Alawiyah, Ela M L. (2017). *Self Efficacy Pada Guru Sekolah Dasar*. Unima Jurnal : Jurnal Penelitian & Artikel Penelitian. 1(9) : 1-80.

Alfian, Riza. Aditya, Maulana.P.P (2017). *Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Medication Adherence Report Scale(MARS)*. Akademi Farmasi ISFI Putra. Jurnal Ilmiah Ibnu Sina. 2(2) : 182

Ardiyanti, D., & Alsa, A.(2015). *Pelatihan " PLANS " untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir*. 1(1): 1–17.

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Bandura, A. (1998). *Self-Efficacy*. *1994*, 1–65.

_____. (1998). *Self-Efficacy*. *4*(1994), 71–81.

_____. (2006). *GUIDE FOR CONSTRUCTING SELF-EFFICACY SCALES*. 307–337.

Damayanti, D. (2017). Kontribusi *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-gugus 1 Kecamatan Sandubaya Kota mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Mataram. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram.

Dewi, R. S. (2017). *Pengaruh Pelatihan Efikasi Diri Sebagai Pendidik Terhadap Penurunan Burnout Pada Guru Di Sekolah Inklusi*. NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran. 1(2): 155–167.

Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1): 55–61.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Hamdi, S., dan Abadi, A. M. (2014). *Pengaruh Motivasi, Self Efficacy Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Matematika Mahasiswa PGSD STKIP-H Dan PGMI IAIH*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika 1(1).

KBBI. Arti Kata Profesi. *http://kbbi-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/profesi*. 12 September 2020 (20.25)

_____. Arti Kata Profesional. *http://kbbi-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/ profesional*.12 September 2020 (20.40)

Kemendikbud. (2020). Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. *http://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/05/* . 1 September 2020 (19.34)

_____. (2020) *Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19 Di Indonesia*. Bersamahadapikorona.Kemendikbud.go.id. Kemendikbud.RI

Malyana, A. (2020). *Pelaksanaan Pembelaratan Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar*. Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia. 2(1): 67–76.

Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, A. D. A. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, *3*(2), 524–532.

Mukhid, A. (2009). SELF-EFFICACY (Perspektif Teori Kognitif Sosial Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan). Tadris 4(1).

Prasna, D. G. (2014). Tingkat Keyakinan Diri Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjaskes Universitas Negeri Yogyakarta.

Putria, H., Maulana, L. H., dan Uswatun, D.A. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu 4(4): 861-872.

Sabaniah, S. Ramdhan, D F. Rohma, S K. (2021). *Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19*. Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan. 1(2) : 43-54.

Shadiq, Fadjar. (2009). *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Departemen Pendidikan Nasional. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan Matematika.

Siyoto, S., Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Sleman. Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung. Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Uno, H. B. dan Lamatenggo, Nena. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memengaruhi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Wicaksono, L. (2015). *Keefektifan Pemodelan Terhadap Peningkatan Efikasi-Diri Akademik Siswa Smp (Kajian Teoritik Aplikasi Teori Bandura).* Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 6(3): 1404–1419.

Widiyanto, J. (2018). E*valuasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013) Konsep, Prinsip & Prosedur*. Cetakan Pertama. Madiun. UNIPMA PRESS.

Yusup, Febrianawati. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1) : 17-23.